

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan alat peraga asli pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, hasil belajar siswa 53,80 dengan kategori kurang baik, pada siklus II hasil belajar siswa 67,53 dengan kategori baik dan pada siklus III hasil belajar siswa mencapai 77,33 dengan kategori baik.

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas, siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a) Penerapan alat peraga asli dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pokok pecahan dan urutannya. Proses pembelajaran menjelaskan pecahan dan urutannya pada setiap siklus menerapkan alat peraga asli dan dibimbing oleh peneliti dan kolaborator.
- b) Hasil penelitian pada siklus I, nilai hasil belajar matematika siswa, rata-rata 53,80 dan siswa yang mencapai KKM 2 siswa (13,33%). Pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 67,53 atau meningkat 54,00%, dan

siswa yang mencapai KKM 10 siswa (66,67%) atau bertambah 8 siswa. Pada siklus III, nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 77,33 atau meningkat 20,00%, atau meningkat 9,80, dan siswa yang mencapai KKM 13 siswa (86,67%) atau bertambah 3 siswa.

- c) Nilai rata-rata hasil belajar siswa 53,80 dan jumlah siswa yang mencapai KKM 2 siswa pada siklus I, dibandingkan dengan siklus II nilai rata-rata hasil belajar 67,53 pada penelitian tindakan kelas ini, tampak sekali bahwa terjadi peningkatan yang cukup, sedangkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah 13,73, dan siswa mencapai KKM 10 siswa. Peningkatan hasil belajar siklus II ke siklus III adalah 9,80, dan siswa yang mencapai KKM 13 siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut.

- a. Guru atau peneliti harus lebih memahami alat peraga pembelajaran yang digunakan, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
- b. Pada saat proses pembelajaran, guru atau peneliti harus tegas dalam memberikan sanksi kepada siswa yang membuat gaduh di dalam kelas agar pembelajaran tidak terganggu.
- c. Dalam pembagian kelompok harus disesuaikan dengan jumlah siswa laki-laki dan perempuan sehingga pada suatu saat kelompok berjalan dengan lancar karena dalam kelompok tersebut tidak didominasi oleh siswa laki-laki ataupun perempuan.
- d. Pengelolaan waktu dalam pembelajaran harus tepat, sehingga pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan mendapatkan hasil optimal.